

DAFTAR PUSTAKA

- Abbruzzese G, 2002. The Medical management of Spasticity. *Eur J Neurol* 9 (suppl 1) ; 30-4.
- Aliah A., Limoa R.A. 1999. Nyeri pada Neuropati, Pertemuan Ilmiah Regional I Perdossi Cabang Makassar dan Manado, Makassar, hal 1 – 11.
- Aulina S.; Aliah A.; Pratiwi K.B.H., 2001. Rehabilitasi pada Nyeri dalam Nyeri Neuropatik, Patofisiologi dan Penatalaksanaan, Edisi pertama, Kelompok Studi Nyeri PERDOSSI, hal. 239 – 244.
- Australian Faculty of Musculoskeletal Medicine , 2002. Drug Therapy in Acute Low Back Pain Guide. Employers Mutual Limited.
- Butterfield P et al, 1998. Low Back Pain : Predictors of absenteeism, residual symptom, functional impairment and medical cost in oregon workers compensation recipients. *AM J Industrial Medicine* 34 ; 559-567.
- Byers MR, Bonica JJ, 2001. Peripheral Pain Mechanism and Nociceptor Plasticity. In: Loeser et al (eds). *Bonica's Management of Pain*. Lippincott William & Wilkins Philadelphia. pp : 27-72.

- Campbell WI. 2003. Practical Methods for Pain Intensity Measurement. In Clinical Pain Management Practical Applications & Procedures. Campbell et al. (Ed). Arnold. London. p:15
- Cervero F, Laird JMA. 1996. From acute to Chronic Pain. Mechanisms and Hypothesis. In Carlign and Zimmermann M (eds). Progress in Brain Research. Vol 110. Elsevier. Amsterdam. pp : 3-15
- Chou R et al. 2004. Comparative efficacy and Safety of Skeletal Muscle Relaxants for Spasticity and Musculoskeletal Conditions : a Systematic Review. J Pain Symptom Manage. 28 (2): 140-75.
- Cohen RI, Chopro P. 2001. Low Back Pain :L Primary Care Work up af Acute and Chronic Symptoms,. Geriatrics. Vol 56 Number 11.
- Derasari M.D., 2000. Taxonomy of Pain Syndromes : Classifications of Chronic Pain Syndromes In Practical Management of Pain, 3th ed., Mosby Inc, USA, pp. 10– 16.
- Dorsi MJ & Belzberg, 2005. Low Back Pain. In Pain Medicine & Management. Wallace and Staats (eds). McGraw Hill. Boston. Pp; 141-146.
- Frymoyer JW, 1989. Epidemiology. In: Frymoyer JW, Gordon SL (ed), Symposium on new perspectives on Low Back Pain. Park Ridge. American academy of Orthopedic Surgeons : pp 19-23.
- Frymoyer JW, Cats –Baril WL, 1991. An over view of the incidences and cost of low back pain. Orthop Clin North Am; 22 : 263-271.
- Gerber D et al, 2000. Spinal Dorsal Horn Plasticity : Involment of Group I Metabotropic Glutamat Receptors. In : Sandkühler, Bromm, B., Gebhart GF (eds). Progress in Brain Research Vol 129. Nervous System Plasticity and Chronic Pain. Elsevier. Amsterdam. pp : 81-100.
- Gow P. 2003. Acute Low Back Pain. In : Rowbotham DJ (ed). Clinical Management of Acute Pain. Arnold Publishing.
- Husni A. 1991. Mekanisme Nyeri dan Tegang Otot dalam Nyeri, Pengenalan dan Tata laksana. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 21-39.
- Kalim H et al. 200- . Panduan Kursus Diagnosis & Penatalaksanaan Nyeri Pinggang. Kelompok Studi Nyeri Pinggang Indonesia. Eisai

- Lelo A., 2005. Penggunaan Relaksan Otot pada Nyeri Punggung Bawah. Dalam : Naskah Lengkap PIN-I Nyeri PERDOSSI. Manado. Hal : 57-63.
- Levin J, Taiwo J. 1994. Inflammatory Pain. In : PD Wall and R Mrelzack (eds) Textbook of Pain. 3rd Ed. Churchill Livingstone. London.
- Limoa A, 1994. Nyeri tegang otot ditinjau dari segi neurologi dalam Naskah lengkap simposium Penanggulangan Terpadu Nyeri Tegang Otot. Ujungpandang. Hal. 1-4
- Malanga GA dkk.1999. Pharmacologic Treatment of Low Back Pain. In Physical Medicine and Rehabilitation State of the Art Reviews, Philadelphia, Hanley and Belfus Vol.13, No. 3
- Maramis W.F., 1991. Aspek Psikologis Nyeri *dalam* Nyeri, Pengenalan dan Tatalaksana, Edisi Pertama, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Dr. Kariadi, Semarang, hal. 41 – 47.
- Meliala A. 2003. Asesmen Nyeri Punggung Bawah dalam Nyeri Punggung Bawah. Kelompok Studi NYERI PERDOSSI. Meliala L (Ed). Yogyakarta.
- Meliala L, 2003. Patofisiologi Nyeri pada Nyeri Punggung Bawah. Dalam Nyeri Punggung Bawah. Kelompok Studi Nyeri PERDOSSI. Meliala L dkk (ed). Hal 17-26.
- Meliala L, Pinzon R. 2005. Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah. Dalam : Naskah Lengkap PIN-I Nyeri PERDOSSI. Manado. Hal : 49-55.
- Mahajuddin M.S., 2002. Perubahan Perilaku pada Pasien Kanker dalam Kumpulan Makalah 1st National Congress Indonesian of pain Society, Makassar, hal. 81 – 86.
- NHS,2000. Acute and Chronic Low Back Pain. Effective Health Care. Vol 6. Number 5. Royal Society of Medicine. The University of York. London
- Pranata E. 2004. Metode Alternatif Penilaian Kuantitatif Nyeri (tesis) Hal : 53-60
- Skew PG. 2000, Back Pain. Martin Dunitz Ltd.

- Sadeli HA, Tjahjono B, 2001. Nyeri Punggung Bawah dalam Nyeri Neuropatik Patofisiologi dan Penatalaksanaan. Meliala dkk (ed). Kelompok Studi Nyeri Perdossi.
- Madiyono B dkk..2002. Perkiraan Besar Sampel dalam Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sastroasmoro S, Ismael S (Eds). CV Sagung Seto. Jjakarta. Hal : 269
- Suryamiharja A. 2003. Red Flags dan Yellow Flags pada Nyeri Punggung Bawah dalam Nyeri Punggung Bawah. Kelompok Studi Nyeri Perdossi. Meliala dkk (ed). Hal: 109-113
- Svendson F et al. 2000. Longterm Potentiation in Single Ide Dynamic Range Neurons Induced by Noxious Stimulation in Intact and Spinalized Rats. In : J. SandkÜhler, Brown GF, Gebhaleads. Progress in Brain Research Vol 129. Elsevier. Amsterdam.
- U.S. Agency for Health Care Policy and Research, 1994. Assessment and Treatment in Clinical Practice Guidelines, Acute Low Back Pain Problem in Adults. Silver Spring
- Van Tulder, Koes B, 2001 Low Back Pain and Sciatica; Musculoskeletal Disorders in Clinical Evidence No.6. Amsterdam. pp: 0-19
- Webster BS, Snook SH. 1994. The cost of 1989 workers compensation low back pain claim. Spine 1994; 19: 1111
- Yamamoto et al., 1989. General Pharmacology of Skeletal Muscle Relaxants. Myonal Product Profile. Eisai Tokyo.

Lampiran I :

KUESIONER PENGAMBILAN DATA NYERI

I. IDENTITAS

NAMA : NO. MEDICAL RECORD :
UMUR : TGL. PENELITIAN :
JENIS KELAMIN : TEMPAT PENELITIAN :
PENDIDIKAN : ALAMAT :
PEKERJAAN : TELEPON :

OBAT YANG DIBERIKAN : 1. Renadinac 50 mg 2 x 1
2. Renadinac 50 mg 2 x 1 + Eprinoc 50 mg 3 x 1

Sebelum Pengobatan

1. Apakah yang menjadi keluhan bapak/ibu/saudara/i ?
Nyeri Bukan nyeri
2. Di daerah mana yang bapak/ibu/saudara/i rasakan ? Tunjukkan !
Kepala Punggung Pinggang ?.....
Leher Lengan Tungkai
3. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan lebih dari satu tempat ? Sebutkan !
Ya, di Tidak
4. Sudah berapa lama nyeri tersebut bapak/ibu/saudara/i rasakan ?
?..... menit/jam/minggu/bulan/tahun
5. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan itu terus menerus atau hilang timbul ?
Terus menerus Hilang timbul Sesaat
6. Bila hilang timbul, tiap seberapa sering timbulnya ?
?..... kali perhari/minggu/bulan/tahun
7. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan saat ini konsisten atau tidak ?
Konsisten, = 1x /minggu & berlangsung > 1 menit
Tidak konsisten < 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
8. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan di atas membuat/mengakibatkan satu atau lebih hal-hal ini : Marah, mudah tersinggung, sedih, cemas, gelisah/tidak tentu, dll ?
Ya, konsisten, 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Tidak konsisten, = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada
9. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan tidak memperhatikan/mengurus diri sendiri, dalam aktivitas makan, mandi dan berpakaian ?
Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada
10. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan menghindarkan diri dari aktivitas mata pencaharian, sementara atau terus menerus ?
Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada
11. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan menyita banyak perhatian kerabat dekat sehingga aktivitas keseharian kerabat dekat tersebut terganggu ?
Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada
13. Faktor apa saja yang membuat nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan berkurang ?

?.....

14. Faktor apa saja yang membuat nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan bertambah ?

?.....

15. Faktor apa saja yang membuat nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan saat pertama kali timbul ?

?.....

16. Pengobatan apa sajakah yang pernah bapak /ibu/saudara/i coba sebelumnya untuk mengatasi nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan? Dan hasilnya bagaimana ?

?.....

Hasilnya :

Sembuh Berkurang Menetap Tambah nyeri

Sesudah Pengobatan

Hari I

1. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan sembuh, berkurang, menetap atau bertambah nyeri

Sembuh Berkurang Menetap Tambah nyeri

2. Bila berkurang, apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan saat ini konsisten atau tidak ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

3. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan membuat/mengakibatkan satu atau lebih dari hal-hal berikut ini : Marah, mudah tersinggung, sedih, cemas, gelisah/tidak tentu, dll ?

Ya, konsisten, 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Tidak konsisten, = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

4. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan tidak memperhatikan/mengurus diri sendiri, dalam aktivitas makan, mandi dan berpakaian ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

5. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan menghindari diri dari aktivitas mata pencaharian, sementara atau terus menerus ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

6. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan menyita banyak perhatian kerabat dekat sehingga aktivitas keseharian kerabat dekat tersebut terganggu ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

Hari II

1. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan sembuh, berkurang, menetap atau bertambah nyeri

Sembuh Berkurang Menetap Tambah nyeri

2. Bila berkurang, apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan saat ini konsisten atau tidak ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

3. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan membuat/mengakibatkan satu atau lebih dari hal-hal berikut ini : Marah, mudah tersinggung, sedih, cemas, gelisah/tidak tentu, dll ?

Ya, konsisten, 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Tidak konsisten, = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

4. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan tidak memperhatikan/mengurus diri sendiri, dalam aktivitas makan, mandi dan berpakaian ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

5. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan menghindarkan diri dari aktivitas mata pencaharian, sementara atau terus menerus ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

6. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan menyita banyak perhatian kerabat dekat sehingga aktivitas keseharian kerabat dekat tersebut terganggu ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

Hari III

1. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan sembuh, berkurang, menetap atau bertambah nyeri

Sembuh Berkurang Menetap Tambah nyeri

2. Bila berkurang, apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan saat ini konsisten atau tidak ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

3. Apakah nyeri yang bapak /ibu/saudara/i rasakan membuat/mengakibatkan satu atau lebih dari hal-hal berikut ini : Marah, mudah tersinggung, sedih, cemas, gelisah/tidak tentu, dll ?

Ya, konsisten, 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Tidak konsisten, = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

4. Apakah nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan tidak memperhatikan/mengurus diri sendiri, dalam aktivitas makan, mandi dan berpakaian ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit

Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit

Tidak ada

5. Apakah akibat nyeri yang bapak/ibu/saudara/i rasakan mengakibatkan menghindarkan diri dari aktivitas mata pencaharian, sementara atau terus menerus ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada

6. Apakah akibat nyeri yang yang bapak/ibu/saudara/i rasakan menyita banyak perhatian kerabat dekat sehingga aktivitas keseharian kerabat dekat tersebut terganggu ?

Ya, konsisten, > 1x/minggu & berlangsung > 1 menit
Ya, tidak konsisten = 1 x/minggu & berlangsung = 1 menit
Tidak ada

Lampiran 2.

PEMERIKSAAN FISIS DAN NEUROLOGIS

A. TANDA VITAL : TD = N = S= P=

B. STATUS INTERNUS : C/P = DII =

C. STATUS NEUROLOGIS

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Kesadaran : | 2. Fungsi luhur : |
| 3. Tulang tengkorak | 4. Tulang leher : |
| a. Palpasi : | a. Fleksi : |
| b. Auskultasi : | b. Ekstensi : |
| | c. DII : |
| 5. Rangsang meningeal | 6. Nervi kranialis |
| a. Kaku kuduk : | a. Penciuman : |
| b. Kernig sign : | b. Penglihatan : |
| | Fundus ODS : |
| | c. Pendengaran : |
| | d. Keseimbangan : |
| | e. DII |
| 7. Kolumna vertebralis | 8. Sistem motorik |
| a. Inspeksi : | KPR : |
| b. Palpasi : | APR : |
| c. Perkusi : | |
| 9. Sistem sensorik | 10. Range of movement (ROM) |
| Defisit sensorik : | |
| 11. a. Percobaan lasegue : | 12. Gait : |
| b. Percobaan lasegue menyilang : | |
| c. Percobaan Patrick : | 13. Fungsi seksual/berkemih : |
| d. Percobaan Kontra Patrick : | |
| 14. DII : | |

C. PEMERIKSAAN PENUNJANG

- | | |
|-----------------|------------------------------------|
| 1. Laboratorium | 3. Pemeriksaan Neurofisiologi |
| 2. Radiologis | 4. Pemeriksaan penunjang yang lain |

D. DIAGNOSIS :

F. TERAPI :

Lampiran 3 : Data Dasar Kelompok Terapi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid (OAINS) Tunggal

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	MAPKN hr 0	MAPKN hr 1	MAPKN hr 2	MAPKN hr 3
1	RZ	42	P	SMA	IRT	8	7	7	7
2	HZ	50	L	SMA	PNS	4	4	4	3
3	YS	29	L	SMA	IRT	5	5	4	4
4	JT	49	P	D3	PNS	4	3	3	2
5	AH	37	L	SMA	Swasta	5	5	3	3
6	IT	46	L	SMA	Swasta	4	4	3	2
7	HAH	46	L	S1	PNS	4	4	3	3
8	L	50	P	SD	IRT	5	5	5	4
9	IS	34	P	S1	PNS	4	4	4	3
10	SS	45	P	S1	PNS	3	3	3	3
11	AM	45	L	S1	PNS	4	4	4	3
12	LK	47	L	S1	PNS	4	4	3	1
13	YT	34	L	S1	PNS	4	4	4	3
14	HM	43	P	SD	PNS	6	6	5	4
15	BH	50	L	S1	PNS	4	4	4	3

Lampiran 4 : Data Dasar Kelompok terapi Kombinasi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid + Relaksan Otot (OAINS+RO)

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	MAPKN hr 0	MAPKN hr 1	MAPKN hr 2	MAPKN hr 3
1	F	44	P	S1	PNS	7	5	5	2
2	WT	32	P	SMP	IRT	6	5	4	3
3	MA	42	L	SMA	Petani	5	3	1	0
4	J	49	P	D3	IRT	4	4	1	0
5	MB	40	P	SMA	IRT	4	3	1	1
6	AA	50	L	SMA	Swasta	4	4	3	2
7	SK	42	L	SMA	Swasta	5	5	3	2
8	Jn	34	P	SMP	PNS	4	4	0	0
9	N.SR	36	P	D3	PNS	5	4	3	2
10	St.S	45	P	SD	IRT	4	2	2	0
11	AK	27	L	SMP	Swasta	5	4	2	0
12	AS	50	L	SMA	Petani	4	3	0	0
13	S	47	L	S1	PNS	4	3	2	0
14	HS	45	L	S1	PNS	4	3	2	0
15	YS	29	L	SMA	Swasta	5	4	2	2